

## **ABSTRAK**

Penelitian ini berfokus pada pengembangan media berupa media *google classroom*. Media Pembelajaran memiliki fitur seperti ruang kelas, tugas, dan absensi, serta kemampuan mengunggah bahan ajar (video buatan sendiri atau link video Youtube). Media kelas dari *Google classroom* dapat diakses kapan saja, di mana saja. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui kelayakan media pembelajaran menggunakan media *google classroom* pada materi Gaya di SMP Negeri 1 Banyuke Hulu Kelas VIII C Kabupaten Landak pada tahun pelajaran 2022/2023.(2) mengatahui respon siswa terhadap produk media pembelajaran *Google Classroom* pada materi gaya kelas VIIIC SMP Negeri 1 Banyuke Hulu. Metodologi penelitian menggunakan model *research and development* (R&D). Peneliti dalam penelitian ini diteliti berdasarkan kebutuhan peneliti. Langkah penelitian dan pengembangan (R&D) Thiagarajan menggunakan model 4D-nya (*definition, design and development*). Fokus R&D adalah pada produk yang sudah ada yang membantu memperluas pengetahuan di bidang teknologi dan menciptakan inovasi bagi para pendidik, khususnya dalam mengembangkan media pembelajaran di semua mata pelajaran, khususnya pendidikan sains. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengukur tingkat validasi oleh ahli materi, ahli media, dan memasukan unsur budaya tradisional (Budaya Balala') setempat, serta respon siswa terhadap media yang dikembangkan. Subyek penelitian adalah ahli materi, ahli media dan 30 siswa kelas VIIIC SMP Negeri 1 Banyuke Hulu di Kabupaten Landak. Hasil penelitian diperoleh dari dua verifikator ahli materi, dengan skor rata-rata 68% pada kategori layak, ahli media sebesar 71% pada kategori layak, dan 79% pada angket siswa pada kategori layak. Demikian pembelajaran dengan menggunakan Media Google Classroom pada materi gaya SMP Negeri 1 Banyuke Hulu berpotensi untuk memotivasi pendidik dan peserta didik serta meningkatkan hasil belajar.

**Kata Kunci :** Google Classroom, Gaya, Media, Tradisional

## **ABSTRACT**

This research focuses on the development of media in the form of google classroom media. Learning Media has features such as classrooms, assignments, and attendance, as well as the ability to upload teaching materials (homemade videos or Youtube video links). Class media from Google classroom can be accessed anytime, anywhere. The objectives of this study were: (1) to determine the feasibility of learning media using google classroom media for Gaya material at Class VIII C SMP Negeri 1 Banyuke Hulu, Landak Regency in the 2022/2023 academic year. (2) to find out student responses to Google Classroom learning media products on material class VIII C style SMP Negeri 1 Banyuke Hulu. The research methodology uses a research and development (R&D) model. Researchers in this study were examined based on the needs of researchers. Thiagarajan's research and development (R&D) steps use his 4D model (definition, design and development). The focus of R&D is on existing products that help expand knowledge in the field of technology and create innovation for educators, especially in developing learning media in all subjects, especially science education. This research is a qualitative research that measures the level of validation by material experts, media experts, and incorporates elements of local traditional culture (Balala' Culture), as well as students' responses to the media being developed. The research subjects were material experts, media experts and 30 class VIII C students at SMP Negeri 1 Banyuke Hulu in Landak District. The results were obtained from two material expert verifiers, with an average score of 68% in the appropriate category, media experts 71% in the appropriate category, and 79% in the student questionnaire in the feasible category. Thus learning by using Google Classroom Media on Banyuke Hulu 1 Public Middle School style material has the potential to motivate educators and students and improve learning outcomes.

Keywords: Google Classroom, Style, Media, Traditional

## **RINGKASAN SKRIPSI**

Oktavianus Alot (2023), Judul Skripsi “Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan *Google Classroom* Pada Materi Gaya Di SMP Negeri 1 Banyuke Hulu Kabupaten Landak Kelas VIII C Tahun Pelajaran 2022/2023.”

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan bahan ajar IPA menggunakan media *google classroom* pada materi gaya di SMP Negeri 1 Banyuke Hulu kelas VIIIC yang secara khusus penelitian ini untuk mengetahui kelayakan bahan ajar IPA menurut ahlu media dan ahli materi serta respon siswa terhadap bahan ajar dengan menggunakan media *google classroom* pada materi gaya di SMP Negeri 1 Banyuke Hulu Kabupaten Landak kelas VIII C tahun pelajaran 2022/2023.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (R&D)engan model 4D yang dimodifikasi sehingga tahap 3D. Teknik dan alat pengumpul data yang digunakan adalah teknik wawancara dan menggunakan angket lembar validasi ahli materi yang terdiri dari 1 orang dosen pendidikan fisika, 1 orang guru mata pelajaran IPA dan lembar validasi ahli media terdiri dari 2 orang; 1 dosen pendidikan fisika dan 1 orang guru mata pelajaran TIK dan angket respon siswa yang terdiri dari 30 siswa.Hasil penelitian diperoleh dari dua verifikator ahli materi dengan skor rata-rata 68% pada kategori layak, ahli media sebesar 71% pada kategori layak, dan 79% pada angket siswa pada kategori layak. Demikian pembelajaran dengan menggunakan media *google classroom* pada materi gaya SMP Negeri 1 Banyuke Hulu berpotensi untuk memotivasi pendidik dan peserta didik serta meningkatkan hasil belajar. Hasil perhitungan validasi ahli materi dan revisi yang sudah dilakukan dalam bahan ajar yang dikembangkan dinyatakan layak. Hasil perhitungan valiadasi ahli media dan revisi yang dilakukan dalam pengembangan bahan ajar dinyatakan layak. Hasil angket respon siswa memperoleh skor rata-rata 79% dengan keterangan sanagat setuju. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hasil validasi ahli materi, ahli media dan respon siswa pembelajaran menggunakan *google clasrroom* pada materi gaya di SMP Negeri 1 Banyuke Hulu kabupaten Landak tahun pelajaran 2022/2023 layak untuk digunakan dalam proses belajar mengajar.